

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis IPA yang dilakukan terhadap indikator dari 4 komponen wisata (komponen atraksi, amenitas, aksesibilitas dan *ancillary*), diketahui bahwa:
  - 1) Dari 33 indikator komponen wisata yang di analisis, terdapat 10 indikator pada kuadran 1 (prioritas utama). Indikator yang masuk pada kuadran ini merupakan indikator yang harus menjadi prioritas utama untuk dilakukan perbaikan dan pengembangan karena indikator dalam kuadran ini merupakan indikator yang dianggap penting oleh wisatawan namun kinerjanya masih rendah. Dari 10 indikator yang masuk dalam kuadran 1, 6 indikator merupakan indikator dari komponen amenitas, 3 indikator dari komponen aksesibilitas dan 1 indikator dari komponen *ancillary*.
  - 2) Kuadran 2 (pertahankan prestasi), memiliki kepentingan tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh wisatawan. Terdapat 6 indikator yang masuk dalam kuadran ini. 3 indikator merupakan indikator dari komponen atraksi wisata, 2 indikator dari komponen aksesibilitas dan 1 indikator dari komponen *ancillary*,
  - 3) Kuadran 3 (prioritas rendah), memiliki kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga rendah, sehingga bisa dilakukan pengembangan setelah melakukan pengembangan pada indikator yang berada dalam kuadran 1 dan 2 terlebih dahulu. Terdapat 6 indikator dalam kuadran ini, dimana 3 indikator dari komponen amenitas, 2 indikator dari komponen *ancillary* dan 1 indikator dari komponen atraksi wisata.
  - 4) Kuadran 4 (berlebihan), memiliki kepentingan rendah namun kinerjanya tinggi, sehingga dianggap berlebihan bagi wisatawan dan tidak perlu menjadi perhatian untuk dilakukan pengembangan dalam waktu dekat. Terdapat 11 indikator pada kuadran ini, dimana 7 indikator dari komponen amenitas dan 4 indikator dari komponen atraksi wisata.
2. Strategi pengembangan yang bisa dilakukan untuk pengembangan nagari wisata kumanis yang pertama yaitu meningkatkan anggaran APBD untuk perbaikan infrastruktur wisata dengan melakukan advokasi kepada pemerintah dan DPRD terkait infrastruktur di kawasan wisata, kemudian mendorong keterlibatan pelaku wisata dalam musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang). Strategi kedua yaitu membangun kemitraan dengan pihak swasta sehingga bisa mengembangkan paket wisata, kemudian membuat event di Nagari wisata Kumanis.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak pokdarwis selaku pengelola kegiatan wisata di Nagari Kumanis, saran yang bisa diberikan yaitu untuk membuat sebuah pamflet yang berisi informasi terkait sejarah yang ada di Nagari Kumanis, yang kemudian bisa dibagikan kepada wisatawan yang berkunjung, sehingga disaat kunjungan ke situs sejarah wisatawan bisa membaca informasi terkait cerita situs tersebut, sembari tetap didampingi oleh pemandu sehingga wisatawan memperoleh informasi yang dalam dan menarik terkait situs sejarah yang sedang dikunjungi.
2. Untuk pengembangan Nagari wisata diperlukan kerjasama semua pihak yang berkepentingan baik itu pemerintah, masyarakat dan pihak swasta. Ketika salah satu komponen bergerak sendiri, maka hasil yang didapat tidak optimal dan tidak sesuai dengan target yang diinginkan. Agar kegiatan pariwisata terus berkelanjutan, maka pengembangan potensi wisata perlu dilakukan semaksimal mungkin, sehingga kegiatan pariwisata yang ada memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat yang ada di lingkungan wisata

